

BAB III

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

A. Profil responden

Untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang berkembang seorang Mahasiswa aktivis pramuka, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden. Ada beberapa responden yang diwawancara sebagai berikut :

1. Responden MDS

Responden MDS merupakan salah satu mahasiswa UIN SMH Banten. MDS berusia 21 tahun ia merupakan mahasiswa semester 8 jurusan EKIS (Ekonomi Syari'ah) fakultas febi yang berdomisili serang. Responden MDS berjenis kelamin perempuan ia merupakan anggota aktif pramuka yang berpangkalan di UKM Pramuka UIN SMH Banten.

Responden MDS mengakui saat ini ia memiliki pendapatan perbulannya Rp. 300.000 dari orang tua MDS yang bekerja sebagai ketua RT. Dia memiliki pekerjaan

sampingan yaitu merias pengantin. Dari hasil wawancara, responden MDS menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Untuk mengatur keuangannya, ia merasa terbantu adanya kendaraan roda dua (motor), sehingga bisa meminimaliskan biaya pengeluaran.

Ketika ditanya seputar hubungan pertemanan, responden MDS mengakui ia memiliki hubungan yang cukup erat dengan mahasiswa lain yang gaya hidupnya bukan seperti dirinya. Walaupun ia memiliki aktivitas perkuliahan, organisasi dan pergaulan pertemanan sesama mahasiswa, ia tetap tidak melupakan hubungannya dengan keluarga, karena ini merupakan hal terpenting dalam menjalin hubungan kekerabatan. Hubungan yang terjalin antara responden MDS dan keluarga sangat harmonis, dengan terciptanya hubungan yang baik diantara keluarga, MDS dapat berkomunikasi dengan keluarga tentang hal yang terkait dengan perkuliahan dan pergaulan bahkan pengelolaan uang saku. Orang tua selalu mengingatkan agar hemat.

Responden MDS merupakan seseorang yang bekerja sampingan sambil kuliah. Dimana dia acap kali sering melontarkan waktu kuliahnya. Dia harus membagi waktu untuk berkuliah, berorganisasi dan bekerja. Dia harus membagi waktunya untuk berkuliah, berorganisasi dan bekerja serta memenuhi nafsu yang mengarah ke hedonisme. MDS sudah memiliki pendapatan yang cukup untuk seukuran mahasiswa. Dimana dia rela dan gampang sekali mengeluarkan materi untuk membeli barang-barang yang dia inginkan serta hang-out dengan teman-teman sekelompoknya. Dalam persoalan pergaulan, orang tua MDS tetap memberikan arahan dan kepercayaan, tetapi tetap memberikan batasan. Keluarga memberikan izin jika MDS ingin pergi jalan-jalan dengan teman-temannya. Dalam seminggu MDS bisa keluar dengan teman-temannya hampir setiap hari dan menghabiskan waktu bersama untuk makan dan foto-foto ditempat yang sudah ditentukan. Responden MDS mengaku bahwa ia cenderung orang yang tipikal pemalas serta tidak peduli

dengan nilai perkuliahan yang ia dapatkan. Bahkan MDS pernah dinyatakan tidak lulus (TL) di mata perkuliahnya akibat pergaulan pertemannya. Dari hasil wawancara MDS mengakui bahwa uang saku selama sebulan terkadang tidak cukup, oleh karena itu terkadang ia meminjam uang kepada temannya, untuk kebutuhan yang tidak terduga. Tidak jarang ia sering membeli barang-barang yang menunjang penampilanya. Untuk mahasiswa yang hedonisme ia tidak ingin mengomentari terlalu banyak karena hak mereka apa yang mereka lakukan. Selagi itu nyaman buat mereka. Sehingga MDS mengatakan bahwa dengan hedonsime dia bisa menikmati masa muda yang tidak datang 2 kali.¹

2. Responden N

Responden N merupakan anggota atau aktivis pramuka di UKM Pramuka UIN SMH Banten semester 6 jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) Fakultas Dakwah, N berjenis kelamin perempuan dan N

¹ MDS diwawancari oleh Nurhalimah, *catatan Pribdai*, serang 17 mei 2021, pukul 13.00 WIB

berdomisili kabupaten pandeglang. N merupakan anggota pramuka angkatan 2018. Responden N merupakan salah satu mahasiswa aktivis pramuka yang cukup aktif, dia lebih mementingkan organisasi dan teman-temannya di banding kuliah, karena menurut nya organisasi dan teman-teman bisa menghilangkan kejenuhan ketika pusing dengan kegiatan kuliah, selain menjadi aktivis pramuka responden N juga aktif dalam hal pertemanan.

Ketika ditanya seputar hubungan pertemanan, responden N mengakui bahwa ia sangat erat menjalin pertemanan. Dengan adanya pertemanan bisa membuat dirinya berbeda contoh nya terpengaruh dengan hal-hal hedonime yang tanpa di sadarnya sudah ikut kedalam golongan tersebut. Akan tetapi pergaulannya tidak membuat indeks prestasinya buruk. Ia mampu mendapatkan IPK diatas tiga koma. Walaupun ia memiliki aktivitas perkuliah, organisasi dan pergaulan pertemanan sesamaha mahasiswa, ia tetap tidak melupakan hubungan nya dengan keluarga karena ini merupakan hal terpenting dalam menjalin hubungan kekerabatan. Dengan

terciptanya hubungan yang baik diantara keluarga, ia dapat berkomunikasi dengan keluarga tentang hal yang terkait dengan perkuliahan, organisasi dan pergaulan bahkan pengelolaan uang saku.

Dalam soal pergaulan, orang tua N tetap memberi arahan dan kepercayaan, tetapi tetap memberikan batasan. Keluarga memberikan izin jika N ingin pergi jalan-jalan dengan teman-temannya. Dalam seminggu responden N bisa keluar dengan teman-temannya 2-3 kali dan menghabiskan waktu bersama untuk makan dan foto-foto di tempat yang sudah ditentukan. Dari hasil wawancara responden N mengakui bahwa uang saku selama satu minggu terkadang tidak cukup, oleh karena itu ia terkadang meminjam uang kepada temannya. Responden N mengakui ia adalah seorang mahasiswa yang up to date dengan fashion dalam berpenampilan. Tidak jarang ia sering membeli barang-barang yang menunjang penampilan.²

² N diwawancarai oleh Nurhalimah, *catatan pribadi*, Serang 19 mei 2021, pukul 15.00 WIB

3. Responden RFNF

Responden RFNF merupakan salah satu anggota atau aktivis pramuka di UKM Pramuka UIN SMH Banten semester 8 jurusan HES (Hukum Ekonomi Syari'ah) fakultas Syari'ah. Responden RFNF berjenis kelamin perempuan dari 3 bersaudar. Orang tuanya bekerja sebagai PNS. Responden RFNF berdomisili di kabupaten pandeglang tepatnya di kecamatan angkana.

Responden RFNF merupakan seorang aktivis yang sangat aktif di kampus. Responden RFNF tidak hanya menjadi aktivis pramuka namun responden RFNF juga ikut andil dalam organisasi lain. Ia pernah mengikuti berbagai organisasi seperti Padus, Pmii dan Pramuka. Ketika ditanya seputar hubungan pertemanan, responden RFNF mengakui bahwa ia memilih hubungan yang biasa saja dengan mahasiswa lainnya. Walaupun ia memiliki aktifitas perkuliahan, organisasi dan pergaulan pertemanan sesama mahasiswa, ia tetap tidak melupakan hubungannya dengan keluarga, karena ini merupakan hal terpenting dalam

menjalin hubungan kekerabatan. Dengan terciptanya hubungan yang baik diantara keluarga ia dapat berkomunikasi dengan keluarga tentang hal yang terkait dengan perkuliahan, organisasi dan pergaulan pertemanan bahkan pengelolaan uang saku.

Dalam persoalan pergaulan, orang tua RFNF tetap memberikan arahan dan kepercayaan, tetapi tetap memberi batasan. Keluarga RFNF memang berasal dari keluarga yang mampu atau berada. Sehingga sejak kecil RFNF sudah dibiasakan dengan gaya hidup hedonisme.³

4. Responden YNL

Responden YNL merupakan salah satu anggota aktivis pramuka di UIN SMH Banten. Responden YNL merupakan mahasiswa semester 8 jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) fakultas Dakwah. Ia berdomisili kabupaten pandeglang. Responden YNL berjenis kelamin perempuan ia merupakan anggota aktif gerakan pramuka yang berpangkalan di UKM Pramuka

³ RFNF diwawancarai oleh Nurhalimah, *catatan pribadi*, serang 24 mei 2021, pukul 14.45 WIB

UIN SMH Bnaten. Tetapi ketika ia memasuki semester 6-8 ia mulai tidak aktif kedalam organisasi pramuka karena menurutnya ia akan fokus kedalam kuliahnya.

Ketika ditanya mengenai hubungan pertemanan ia mengakui bahwa ia memiliki sifat yang hedonis dan tipe pemilih. YNL lebih memilih teman yang menurutnya gaul dan sosialita. Akan tetapi YNL mengakui bahwa ia memiliki hubungan yang cukup dekat dengan mahasiswa lainnya yang gaya hidupnya bukan seperti dirinya. Walaupun ia memiliki aktivitas perkuliahan dan pergaulan pertemanan sesama mahasiswa, ia tetap tidak melupakan hubungannya dengan keluarga, karena ini merupakan hal terpenting dalam menjalin silaturahmi. Hubungan yang terjalin antara YNL dan keluarga sangat harmonis dan kadang ketika ada waktu luang YNL selalu menyempatkan liburan sekeluarga.

Dalam soal pergaulan, orang tua YNL tetap memberikan arahan dan kepercayaan, tetapi tetap

memberi batasan. Orang tua YNL selalu memberikan izin jika ia ingin pergi dengan teman-temannya.

Ketika di wawancara YNL mengaku bahwa ia seorang mahasiswa mempunyai sifat hedonisme karena ia selalu membeli barang-barang brendid untuk menunjang penampilanya karena menurutnya penampilan adalah yang paling utama bagi kalangan mahasiswa. Dengan gaya dan penampilan yang diciptakan oleh YNL ia ingin agar teman-temanya bisa melihatnya sebagai mahasiswa yang bisa dikatakan sebagai mahasiswa yang up to date dengan penampilanya. Dan agar bisa mempertahankan harga dirinya.⁴

B. Faktor-faktor terjadinya perilaku boros (konsumtif)

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku hedonisme pada mahasiswa UKM Pramuka SMH Banten sebagai berikut :

⁴ YNL diwawancarai oleh Nurhalimah, *catatan pribadi*, serang 26 mei 2021, pukul 14.45 WIB

1. Faktor lingkungan pertemanan

Mahasiswa adalah individu unik yang masing-masing memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter terbentuk karena kebiasaan, lingkungan, keturunan dan pengalaman hidup. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam berinteraksi. Ada yang memang pandai bergaul, namun ada juga yang cenderung pemalu dan terbatas dalam pergaulan. Bagi seseorang yang pandai bergaul tentunya sangat mudah baginya untuk mendapatkan teman kuliah. Pertemanan seringkali memberikan dampak positif bagi seseorang, membuat hidupnya lebih bahagia dan berkesan. Tetapi tidak selamanya pertemanan memberikan dampak positif saja, melainkan bisa memberikan dampak negatif juga. Lingkungan pertemanan bisa mempengaruhi perilaku seseorang. Lingkungan pertemanan yang buruk bisa membawa dampak negatif pada psikologi seseorang, diantaranya : sedih, tidak percaya diri, stress dan mengakibatkan berperilaku buruk.

Begitupun dengan responden MDS, MDS berasal dari keluarga yang sederhana, tetapi karena lingkungan pertemanan yang kurang baik menjadikan MDS berperilaku Hedonisme.

2. Faktor diri sendiri

Faktor diri sendiri merupakan penyebab gaya hedonisme paling utama. Setiap manusia sudah pasti memiliki sifat dasar yang ingin memiliki banyak kesenangan dan kebahagiaan. Ditambah lagi dengan sifat lain dari manusia, yaitu rasa tidak pernah puas yang mereka miliki. Sifat-sifat inilah yang pada akhirnya menghantarkan seseorang pada perilaku dan gaya hidup yang hedonisme. Begitupun dengan responden MDS, RFNF, N, YNL, mereka memiliki sifat yang tidak pernah puas akan sesuatu hal.

3. Pengaruh media

Salah satu media yang sering digunakan dan mempengaruhi mahasiswa untuk berperilaku Hedonisme adalah Handphone atau ponsel. Apalagi saat ini internet atau media sosial bisa melihat bagaimana kehidupan orang

lain dan menirukan gaya orang tersebut seperti gaya berpakaian dan sebagainya. Kebiasaan-kebiasaan serta paham yang didapat di dunia maya atau dilingkungannya, dianggap menjadi penyebab orang-orang tertarik untuk berperilaku hedonisme.

Begitupun dengan responden MDS, RFNF, N, YNL kondisi lingkungan yang kurang baik mengakibatkan perilaku dan sikap mereka semakin bergaya hedonisme.

C. Kondisi psikologi informan

Setelah dilakukannya observasi di lapangan, berikut kondisi psikologi informan :

1) Responden MDS

Keseharian MDS selama berkuliah yaitu mengikuti organisasi Pramuka bersama teman-temannya. MDS merupakan mahasiswa yang aktif akan organisasi dan mudah bergaul dengan lingkungannya hal itu yang menyebabkan MDS mudah terpengaruh kedalam dunia Hedonsime. Ketika teman-temannya berbelanja ia merasa

cemas dan ingin mengikuti teman-temannya berbelanja juga. ini yang menjadikan ia pribadi yang gampang meminjam uang kepada teman nya agar menutupi keinginannya berbelanja.

2) Responden RFNF

RFNF terlahir sebagai anak yang berasal dari keluarga mampu atau berada, semua keinginannya selalu dituruti. Ketika keinginannya tidak dituruti ia marah dan mengakibatkan ia tumbuh menjadi anak yang manja. Ini yang menjadikan nya ia pribadi yang hedonisme.

3) Responden N

Keseharian N selama berkuliah yaitu mengikuti organisasi Pramuka bersama teman-temannya. N merupakan mahasiswa yang aktif akan organisasi dan mudah bergaul dengan lingkungannya hal itu yang menyebabkan N mudah terpengaruh kedalam dunia Hedonsime. Ketika melihat teman-temannya berpakaian menarik dan terlihat bagus N merasa

kurang percaya diri dengan apa yang ia pakai, oleh sebab itu ia sering meminjam uang kepada temanya untuk menunjang penampilannya agar terlihat lebih menarik.

4) Responden YNL

YNL memiliki sifat yang emosional dan sangat sulit untuk diberi nasehat kepada teman-temannya. YNL akan selalu mengikuti hawa nafsunya ketika dia sudah mulai menginginkan sesuatu bahkan dengan cara apapun dia lakukan untuk menuruti keinginnya misalnya meminjam uang kepada temannya untuk membeli sesuatu atau berbelanja.

Tabel 1.1

masalah responden sebelum di konseling sebagai berikut :

No	Responden	Jenis masalah
1.	MDS	Boros, sering meminjam uang kepada teman untuk keperluan berbelanja
2.	RNF	Sulit menahan hawa nafsu, berbelanja tidak pernah di liat manfaatnya
3.	N	Boros, sering menghambur-hamburkan uang, sering meminjam uang kepada temannya
4.	YNL	Tidak percaya diri dalam hal berpakaian.